



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI **UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. SAINS DAN TEKNOLOGI; 4. HUKUM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, 085278005611 Fax.(0762) 21677

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI **NOMOR : 21 /KPTS/UPTT/KP/II/ 2021**

TENTANG

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1
KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN,
D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2020/2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 05 Februari 2021

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor



Prof. Dr. Amri Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN**NOMOR : 21/KPTS/UPTT/KP/II/2021****TANGGAL : 05 FEBRUARI 2021**

**PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

SEMESTER II

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz.104	Fisiologi	3	2	0	-	-	dr. Emdas Yahya, M.KM	dr. Emdas Yahya, M.KM (2T)
				1				Eka Roshifita Rizqi,S.Gz,MPH (1P)
Gz.301	Dasar Ilmu Gizi	3	2	1	-	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si (2T)
Gz.212	Pengantar Psikologi	2	2	-	-	-	Langen Nidhana Meisyalla, S.Psi, M.Kes	Langen Nidhana Meisyalla, S.Psi, M.Kes
Gz.214	Pengantar Sosiologi	2	2	-	-	-	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
Gz.211	Pengantar Komunikasi	3	2	1	-	-	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
Gz.116	B. Inggris Profesi	2	2				Widawati,SP,MHSc,MSSc	Widawati,SP,MHSc,MSSc
Gz.114	Bioetika	2	2	-	-	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si (1 T)
								Any Tri Hendarini,SP,M.Si (1 T)
ML001	Kewirausahaan	2	2	-	-	-	Rinda Fithriyana,SE,M.Ak	Rinda Fithriyana,SE,M.Ak
Jumlah Kredit Semester		19	16	3				

SEMESTER IV

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz.310	Gizi Olahraga	2	2	-	-	-	Besti Verawati,S.Gz,M.Si	Besti Verawati,S.Gz,M.Si
Gz.313	Analisis Zat Gizi Pangan	3	2	1	-	-	Widawati,SP,MHSc,MSSc	Widawati,SP,MHSc,MSSc
Gz.105	Patofisiologi Penyakit Menular	2	2	-	-	-	Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH dr. Emdas Yahya, M.KM (1T)	Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH
								dr. Emdas Yahya, M.KM (1T)
Gz.307	Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi	3	2	1	-	-	Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH	Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH
Gz.317	Teknologi Pangan	2	2	-	-	-	Widawati,SP,MHSc,MSSc	Widawati,SP,MHSc,MSSc
Gz.309	Penilaian Konsumsi Pangan	3	2	1	-	-	Besti Verawati,S.Gz,M.Si	Besti Verawati,S.Gz,M.Si
Gz.303	Metabolisme Energi dan Gizi Makro	2	2	-	-	-	Widawati,SP,MHSc,MSSc	Widawati,SP,MHSc,MSSc
Gz.205	Dasar-dasar Epidemiologi	2	2	-	-	-	Any Tri Hendarini,SP,M.Si	Any Tri Hendarini,SP,M.Si
Giz.506	Pengembangan Media Komunikasi	3	2	1	-	-	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
Jumlah Kredit Semester		22	18	4	-	-		

SEMESTER VI

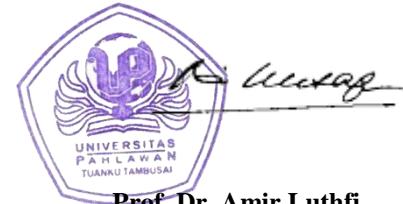
KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Giz.601	Metode Penelitian Gizi	3	2	1	-	-	Besti Verawati,S.Gz,M.Si	Besti Verawati,S.Gz,M.Si (1T, 1P)
								Prof. Siti Madanijah, MS (1 sks)
Giz.602	Menajemen Program Gizi	2	2	-	-	-	Dedy Rochyani, M.Kes	Dedy Rochyani, M.Kes
Giz.603	Konsultasi Gizi	3	2	1	-	-	Besti Verawati,S.Gz,M.Si	Prof. Hardinsyah,MS (1T)
								Besti Verawati,S.Gz,M.Si (1T, 1 P)
Giz.604	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	2	-	-	-	Fakhri Rabialdy B.HCM, M.HRM	Fakhri Rabialdy B.HCM, M.HRM (1 T)
								Efti Novita Sari, MM (1 T)
Giz.605	Gizi Ibu Hamil dan Menyusui	2	2	-	-	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si
Giz.606	Etika Profesi Gizi	2	2	-	-	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si
Giz.607	Motivasi Usaha Gizi	2	2	-	-	-	Rizqon Jamil Farhas, SE.,M.Si	Rizqon Jamil Farhas, SE.,M.Si
Giz.609	Perkembangan Gizi Terkini	2	2	-	-	-	Any Tri Hendarini,SP,M.Si	Any Tri Hendarini,SP,M.Si
Giz.610	Evaluasi Nilai Gizi	2	2	-	-	-	Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH	Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH
Giz.607	Perencanaan Pangan dan Gizi	2	2	-	-	-	Dedy Rochyani, M.Kes	Dedy Rochyani, M.Kes
Giz.611	Perilaku Konsumen	2	2	-	-	-	Fakhri Rabialdy B.HCM, M.HRM	Fakhri Rabialdy B.HCM, M.HRM
Jumlah Kredit Semester		24	22	2	-	-		

SEMESTER VIII

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz. 445	SKRIPSI	6	-	-	6	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si (1 T) Besti Verawati,S.Gz,M.Si (1 T) Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH (1 T) Widawati,SP,MHSc,MSSc (1 T) Any Tri Hendarini,SP,M.Si (1 T) Yusnira, M.Si (1 T)
Jumlah Kredit Semester		6	-	-	4	-		

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU

REKTOR,



Prof. Dr. Amir Luthfi

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN**NOMOR : 21/KPTS/UPTT/KP/II/2021****TANGGAL : 05 FEBRUARI 2021**

PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI S1 GIZI KONVERSI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Semester 1

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
GZ101	Biologi	3	2	1	-	-	dr. Emdas Yahya, M.KM	dr. Emdas Yahya, M.KM
GZ114	Bioetika	2	2	-	-	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si (1 sks)
								Any Tri Hendarini,SP,M.Si (1 sks)
GZ201	Matematika	2	2	-	-	-	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
GZ207	Analisa Data Pangan dan Gizi	3	2	1	-	-	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Besti Verawati, S.Gz, M.Si (1 T)
								Any Tri Hendarini,SP,M.Si (1T, 1P)
GZ215	Pendidikan Gizi	3	2	1	-	-	Nur Afrinis,M.Si	Nur Afrinis,M.Si (1 T)
								Widawati,SP,MHSc,MSSc (1 T, 1P)
GZ303	Metabolisme Energi dan Gizi Makro	2	2	-			Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
GZ310	Gizi Olahraga	2	2	-	-	-	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
GZ319	Percobaan Makanan	2	2	-	-	-	Besti Verawati, S.Gz, M.Si	Besti Verawati, S.Gz, M.Si (1 T)
								Widawati,SP,MHSc,MSSc (1 T)
GZ609	Perkembangan Gizi Terkini	2	2	-	-	-	Any Tri Hendarini,SP,M.Si	Any Tri Hendarini,SP,M.Si
ML003	Kewirausahaan Pangan dan Gizi	2	2	-			Rizqon Jamil Farhas, SE.,M.Si	Rizqon Jamil Farhas, SE.,M.Si
Jumlah Kredit Semester		23	20	3	-	-		

SEMESTER III

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT / SKS	T	P	K	L	DOSEN PENGAMPU	DOSEN PENGAJAR
Gz. 445	SKRIPSI	6	-	-	6	-	Nur Afrinis, M.Si	Nur Afrinis, M.Si (1 T) Besti Verawati,S.Gz,M.Si (1 T) Eka R.Rizki, S.Gz, M.PH (1 T) Widawati,SP,MHSc,MSSc (1 T) Any Tri Hendarini,SP,M.Si (1 T) Yusnira, M.Si (1 T)
Jumlah Kredit Semester		6	-	-	4	-		

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU

REKTOR,



Prof. Dr. Amir Luthfi



Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau

Program Studi S1 Gizi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nomor Dokumen: GZ310	Revisi: 0.0	Halaman: 05
-------------------------	----------------	----------------

Mata Kuliah: Gizi Olahraga	Kode MK: GZ310	Rumpun MK: Keilmuan dan Keterampilan	Bobot: 2 sks	Semester: IV	Tgl. Penyusunan: 04 Januari 2020
Otorisasi Unit Penjaminan Mutu	Dosen Pengembang RPS Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH		Ka PRODI Nur Afrinis,M.Si		
Capaian Pembelajaran	CP-MK 1. Memahami perencanaan dan penyelenggaraan gizi yang bermanfaat untuk kesehatan, kebugaran, pertumbuhan serta pembinaan prestasi olahraga				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menjelaskan tentang hubungan antara pengelolaan makanan dengan kinerja fisik yang bermanfaat untuk kesehatan, kebugaran, pertumbuhan serta pembinaan prestasi olahraga.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Pendahuluan 2. Pemenuhan dan Penghitungan Energi 3. Pro Kontra “Carbohydrate Loading” 4. Kebutuhan Protein untuk Berprestasi Optimal 5. Penggunaan Lemak dalam Olahraga 6. Kebutuhan Air dan Elektrolit pada Olahraga 7. Penggunaan Kalsium pada Atlet Amenore 8. Ergogenic Aids 9. Pengaturan BB pada Atlet 10. Pengaturan Makan Sebelum, Saat dan Setelah Bertanding 11. Gangguan Makan pada Atlet				

	<p>12. Mitos Makanan dan Minuman untuk Atlet 13. Memilih Makanan yang Tepat untuk Atlet dalam Perjalanan (Traveling) 14. Konsultasi Gizi bagi Atlet</p>
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Gizi Masyarakat. 2000. Pedoman Pelatihan Gizi Olahraga untuk Prestasi. Jakarta 2. Fink HH dan Mikesky AE. 2015. Practical Applications in Sports Nutrition 4th edition. Jones & Bartlett Learning. US <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilustrasi dari youtube
Media Pembelajaran	<p>Perangkat Lunak Google classroom, Google meet</p> <p>Perangkat Keras: LCD & Projector</p>
Team Teaching	Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
MK Prasyarat	-

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan pembelajaran ilmu gizi olahraga	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan dan manfaat • Ruang lingkup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>. <p>[TM: 1×(2×50'')] [BT+BM: (1+1)×(2×60'')] </p>	Tugas-1: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan pembelajaran ilmu gizi olahraga	5%
2	Memahami tentang proses pemenuhan dan penghitungan kebutuhan energy untuk atlet	Pemenuhan dan Penghitungan Energi <ul style="list-style-type: none"> • Metabolisme energi <ul style="list-style-type: none"> • Metabolism aerobic • Metabolism anaerobic • Kebutuhan energy <ul style="list-style-type: none"> • Metabolism basal • Specific dynamic action • Aktifitas fisik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>. <p>[TM: 1×(2×50'')] [BT+BM: (1+1)×(2×60'')] </p>	Tugas-2: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan kesesuaian	Mahasiswa dapat menjelaskan proses pemenuhan dan penghitungan kebutuhan energy untuk atlet dengan benar	5%

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
		<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan • Cara menghitung kebutuhan energy • Contoh kasus 					
3	Memahami tentang kebutuhan karbohidrat atlet sebelum, saat dan setelah pertandingan	<p>Pro Kontra “Carbohydrate Loading”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme penyediaan dan penggunaan karbohidrat selama latihan • Factor yang mempengaruhi simpanan glikogen otot • Factor yang mempengaruhi simpanan glikogen hati • Karbohidrat dan persiapan pertandingan • Glikogen atau karbohidrat loading • Contoh kasus 	<p>1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi</p> <p>2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>.</p> <p>[TM: 1×(2×50’)]</p>	Tugas-3: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60’)]	Ketepatan dan kesesuaian	Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan karbohidrat atlet sebelum, saat dan setelah pertandingan	5%
4	Memahami tentang kebutuhan protein atlet	<p>Kebutuhan Protein untuk Berprestasi Optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zat protein • Kebutuhan protein • Masalah terlalu banyak protein • Suplemen protein • Contoh kasus 	<p>1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi</p> <p>2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>.</p> <p>[TM: 1×(2×50’)]</p>	Tugas-4: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60’)]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan protein atlet dengan benar	15%
5	Memahami tentang kebutuhan lemak atlet	<p>Penggunaan Lemak dalam Olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metabolism lemak • Keseimbangan lemak tubuh saat olahraga • Kebutuhan lemak saat olahraga <i>endurance</i> 	<p>1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi</p> <p>2. Media: kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i>.</p>	Tugas-5: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60’)]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan lemak atlet dengan benar	5%

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
		• Contoh kasus	[TM: 1×(2×50'')]				
6	Memahami tentang kebutuhan air dan elektrolit atlet	Kebutuhan Air dan Elektrolit pada Olahraga <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan air • Kebutuhan elektrolit • Cairan dan elektrolit pada olahraga <i>endurance</i> • Contoh kasus 	1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , web. [TM: 1×(2×50'')]	Tugas-6: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan air dan elektrolit atlet dengan benar	5%
7	Memahami tentang kebutuhan kalsium atlet, terutama yang mengalami kelainan siklus haid	Penggunaan Kalsium pada Atlet Amenore <ul style="list-style-type: none"> • Factor risiko amenore (kelainan siklus haid) • Masalah yang berhubungan dengan amenore dan masalah haid lainnya • Osteoporosis olahraga • Masalah yang berhubungan dengan densitas tulang yang rendah • Pencegahan hilangnya massa tulang • Masukan kalsium yang dianjurkan • Pengobatan osteopenia pada atlet amenore 	1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , web [TM:1×(2×50'')]	Tugas-7: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan penguasaan	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang kebutuhan kalsium atlet, terutama yang mengalami kelainan siklus haid	10%
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
9	Memahami penggunaan ergogenic aids pada atlet	Ergogenic Aids <ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Factor-faktor untuk pemberian • Syarat pemakaian • Kesimpulan, 	1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , web	Tugas-9: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang penggunaan ergogenic aids pada atlet dengan benar	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
		<p>rekomendasi, aplikasi praktisi untuk beberapa ergogenic</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karbohidrat sebelum dan sesudah latihan • Karbohidrat-elektrolit cair pada latihan yang lama atau <i>endurance</i> • Asam amino dan diet tinggi protein • Vitamin dan trace mineral • Pemberian bikarbonat • Doping darah dan transport oksigen untuk <i>endurance</i> • Steroid anabolic dan hormone pertumbuhan • Amfetamin, kafein, kokain • Alcohol, mariyuana dan beta-blocker • Ergogenic untuk bersepeda • Contoh kasus 	[TM:1×(2×50'')]				
10	Memahami pengaturan berat badan atlet	<p>Pengaturan Berat Badan pada Atlet</p> <ul style="list-style-type: none"> • BB ideal dan lemak tubuh pada atlet • Penentuan kadar lemak tubuh • Beberapa alasan atlet untuk menurunkan lemak tubuh • Kunci perencanaan makan atlet yang sehat untuk menurunkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i>, <i>whiteboard</i>, <i>web</i> <p>[TM:1×(2×50'')]</p>	Tugas-10: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengaturan berat badan atlet	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
		<p>lemak tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan BB untuk olahraga dengan klasifikasi BB • Tips untuk mengatur BB 					
11	Memahami pengaturan makan dan penyusunan menu untuk atlet	<p>Pengaturan Makan Sebelum, Saat dan Setelah Bertanding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan makan pada masa latihan • Pengaturan makan pada masa pertandingan <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pertandingan • Saat tanding • Pengaturan waktu makan • Setelah pertandingan • Penyusunan menu • Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan menu • Langkah-langkah penyusunan menu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> [TM:1×(2×50'')] 	<p>Tugas-11: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')] </p>	<p>Ketepatan dan pemahaman</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan pengaturan makan dan penyusunan menu untuk atlet</p>	
12	Memahami kondisi gangguan makan pada atlet	<p>Gangguan Makan pada Atlet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anorexia nervosa • Bulimia nervosa • Akibat kelainan perilaku makan • Pengobatan • Beberapa jenis gangguan makan pada atlet <ul style="list-style-type: none"> • Vegetarian • Terlalu banyak serat • Menu rendah kalori 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> [TM:1×(2×50'')] 	<p>Tugas-13: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60'')] </p>	<p>Ketepatan dan pemahaman</p>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai kondisi gangguan makan pada atlet</p>	

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	BAHAN KAJIAN (Materi Ajar)	METODA PEMBELAJARAN [Estimasi Waktu]	PENGALAMAN BELAJAR [Estimasi Waktu]	KRITERIA PENILAIAN	INDIKATOR	BOBOT NILAI (%)
		<ul style="list-style-type: none"> • Mencampurkan bahan makanan • Diet pengurusan 					
13	Memahami mitos-mitos terkait makanan dan minuman bagi atlet	Mitos Makanan dan Minuman untuk Atlet <ul style="list-style-type: none"> • Mitos susu • Mitos kopi • Mitos suplemen • Mitos protein • Mitos garam • Mitos sport drink • Mitos puasa • Efek placebo 	1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> [TM:1×(2×50")]	Tugas-13: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan mitos-mitos terkait makanan dan minuman bagi atlet	
14	Memahami pemilihan makanan atlet dalam perjalanan (traveling)	Memilih Makanan yang Tepat untuk Atlet dalam Perjalanan (Traveling) <ul style="list-style-type: none"> • Tips untuk atlet dalam perjalanan • Pekan olahraga lokal • Pekan olahraga di mancanegara 	1. Metode <i>contextual instruction</i> dan diskusi 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> [TM:1×(2×50")]	Tugas-14: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pemilihan makanan atlet dalam perjalanan (traveling)	
15	Memahami tentang konsultasi gizi bagi atlet	Konsultasi Gizi Bagi Atlet <ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah konsultasi gizi bagi atlet • Pengkajian • Perencanaan • Implementasi • Evaluasi • Materi konsultasi gizi • Metode dan media konsultasi gizi 	1. <i>Small group discussion</i> 2. Media : kelas, komputer, <i>LCD, whiteboard, web</i> [TM:1×(2×50")]	Tugas-15: Studi pustaka [BT+BM: (1+1)×(2×60")]	Ketepatan dan pemahaman	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsultasi gizi bagi atlet	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						

DAFTAR HADIR KULIAH
PROGRAM STUDI GIZI - FAKULTAS FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Mata Kuliah : GIZI OLAHRAGA

Semester / SKS : 1 / 2

Kelas / Tahun Akd: A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : EKA ROSHIFITA RIZQI, MPH

Dosen Pengajar : EKA ROSHIFITA RIZQI, MPH

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE / HARI / TANGGAL																Ket						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16							
1	2013211058	ARI OKTAVIANI																							
2	2013211059	CHINTAMI PRABUWARDHANI																							
3	2013211060	HASANA HUSNA																							
4	2013211061	HERAWATI																							
5	2013211062	INDRAWATI																							
6	2013211063	ISFARITA DAHRI																							
7	2013211064	MIFTAHL JANNAH																							
8	2013211065	NUR FATH ARUMAISYAH YUNIS																							
9	2013211066	OSA PUTRI GAMIA																							
10	2013211067	RENI DIANA																							
11	2013211068	RESSY ANDRIANI																							
12	2013211069	VIVI HERAWATI																							
13	2013211070	WULAN PUSPITA RAMADHANI																					<img alt="Signature" data-bbox="895 605 91		

PARAF DOSEN	<i>Zonj</i>																
TANGGAL PERTEMUAN	09/01/21	09/01/21	16/01/21	16/01/21	16/01/21	23/01/21	23/01/21	23/01/21	30/01/21	30/01/21	30/01/21	06/02/21	06/02/21	14/02/21	14/02/21	20/02/21	
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

NUR AFRINIS, S.Si, M.Si

Bangkinang,

Dosen Pengajar,

Eka Roshifita Rizqi, MPH

CATATAN :

- * Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- * Absen harus di tandangangi tidak boleh di checklist
- * Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- * Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI

BATAS MATERI KULIAH

Mata Kuliah : GIZI OLAHRAGA

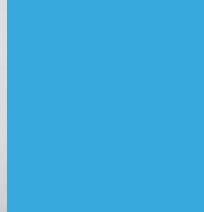
Semester / SKS : 1 / 2

Kelas/Tahun Akd: A / 2020/2021 Genap

Dosen Pengampu : EKA ROSHIFITA RIZQI, MPH

Dosen Pengajar : EKA ROSHIFITA RIZQI, MPH

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	Sabtu, 09-01-2021	Pendahuluan	Zonj	Jnd S
2	Sabtu, 09-01-2021	Pemenuhan dan Perhitungan Energi	Zonj	Jnd S
3	Sabtu, 16-01-2021	Pro Kontra Carbohydrate Loading	Zonj	Jnd S
4	Sabtu, 16-01-2021	Kebutuhan Protein untuk Prestasi	Zonj	Jnd S
5	Sabtu, 16-01-2021	Penggunaan Lemak dalam Olahraga	Zonj	Jnd S
6	Sabtu, 23-01-2021	Kebutuhan Air dan Elektrolit	Zonj	Jnd S
7	Sabtu, 23-01-2021	Penggunaan Kalsium pada Amenore Atlet	Zonj	Jnd S
8	Sabtu, 23-01-2021	Ujian tengah semester	Zonj	Jnd S
9	Sabtu, 30-01-2021	Ergogenic Aids	Zonj	Jnd S
10	Sabtu, 30-01-2021	Pengaturan BB pada Atlet	Zonj	Jnd S
11	Sabtu, 30-01-2021	Pengaturan Makan Bertanding	Zonj	Jnd S
12	Sabtu, 06-02-2021	Gangguan Makan pada Atlet	Zonj	Jnd S
13	Sabtu, 06-02-2021	Mitos Makanan dan Minuman	Zonj	Jnd S
14	Sabtu, 14-02-2021	Memilih Makanan yg Tepat untuk Atlet	Zonj	Jnd S
15	Sabtu, 14-02-2021	Konsultasi Gizi bagi Atlet	Zonj	Jnd S
16	Sabtu, 20-02-2021	Ujian akhir semester	Zonj	Jnd S

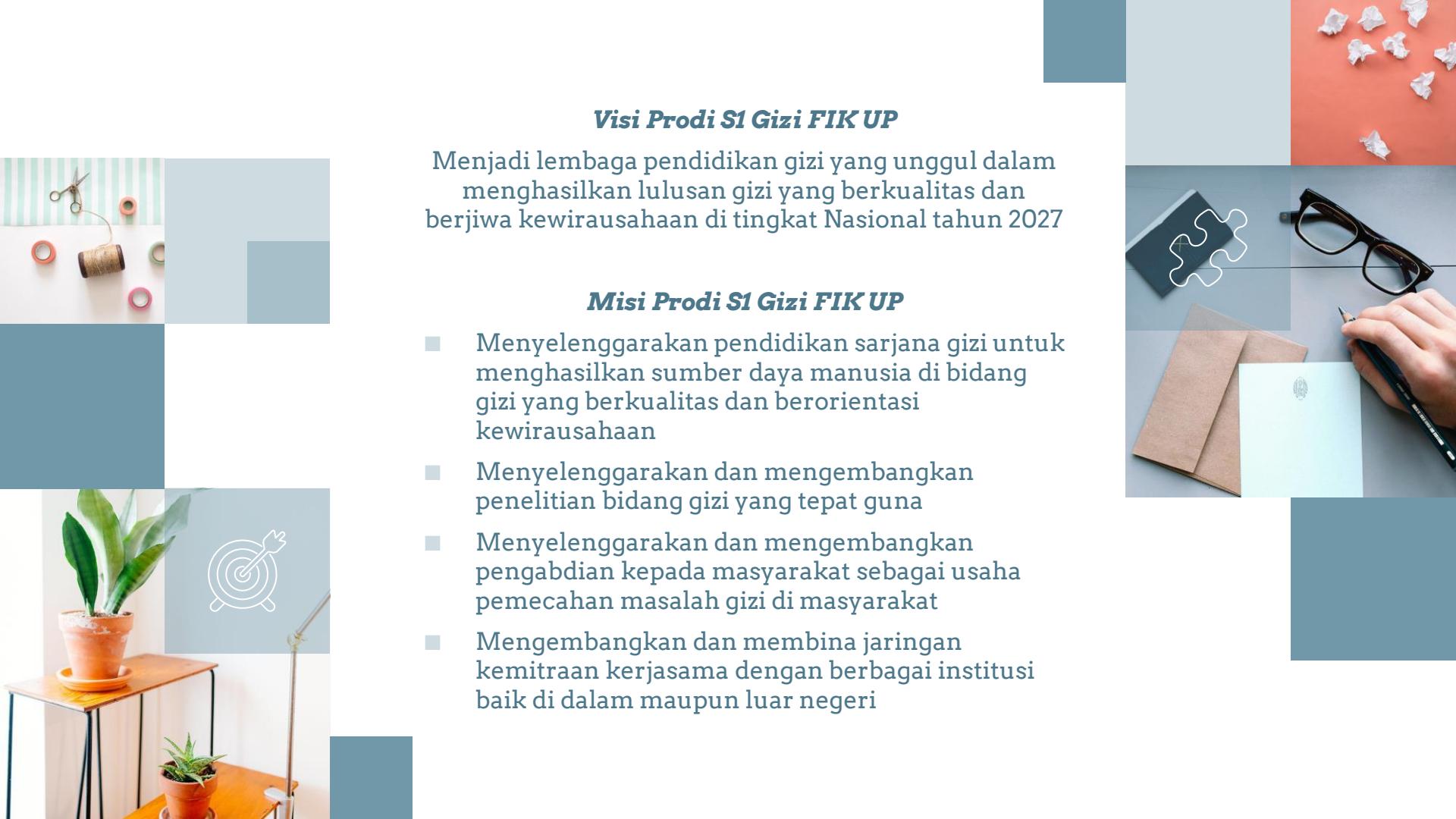


Carbohydrate Loading

Eka Roshifita Rizqi, S.Gz, MPH
S1 Gizi FIK Universitas Pahlawan

MK. GIZI OLAHRAGA





Visi Prodi S1 Gizi FIK UP

Menjadi lembaga pendidikan gizi yang unggul dalam menghasilkan lulusan gizi yang berkualitas dan berjiwa kewirausahaan di tingkat Nasional tahun 2027

Misi Prodi S1 Gizi FIK UP

- Menyelenggarakan pendidikan sarjana gizi untuk menghasilkan sumber daya manusia di bidang gizi yang berkualitas dan berorientasi kewirausahaan
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian bidang gizi yang tepat guna
- Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai usaha pemecahan masalah gizi di masyarakat
- Mengembangkan dan membina jaringan kemitraan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun luar negeri

KLASIFIKASI KARBOHIDRAT

**TABLE
3.1**

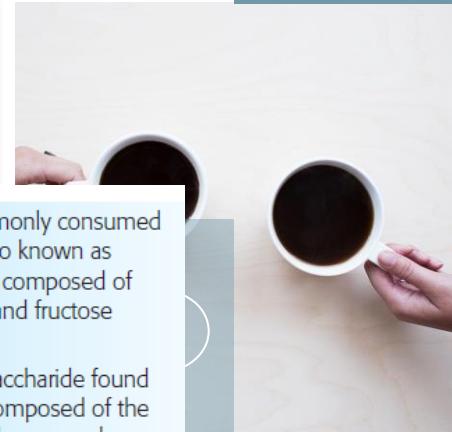
Carbohydrate Classifications and Common Examples

Simple Carbohydrates		Complex Carbohydrates	
Monosaccharides	Disaccharides	Oligosaccharides	Polysaccharides
Glucose	Sucrose	Maltodextrin	Fiber
Fructose	Lactose	High fructose corn syrup	Starch
Galactose	Maltose	Corn syrup	

sucrose A commonly consumed disaccharide also known as table sugar. It is composed of linked glucose and fructose molecules.

lactose The disaccharide found in milk that is composed of the simple sugars glucose and galactose.

maltose A disaccharide made up of two linked molecules of glucose.



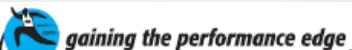
GULA DAN PEMANIS BUATAN

**TABLE
3.5**

Sugars and Artificial Sweeteners

Name	Sweetness (relative to sucrose)	ADI (mg/kg/day)	Trade Name	Appropriate for Cooking/Baking
Sucrose	1.0			Yes
Maltose	0.4			Not commonly used
Fructose	1.73			Yes
Tagatose	0.92	Not specified		Yes
Sorbitol	0.6	Not specified		Not commonly used
Xylitol	0.9	Not specified		Not commonly used
Mannitol	0.5	Not specified		Not commonly used
Acesulfame K	130–200	15 mg/kg	Sunett; Sweet One	Yes
Aspartame	200	50 mg/kg	Nutrasweet; Equal	No
Saccharin	300	5 mg/kg	Sweet'N Low; Sugar Twin	Yes
Sucratose	600	5 mg/kg	Splenda	Yes
Cyclamate	30	11 mg/kg		Yes
Stevia	250–450	2 mg/kg	Truvia; Purevia; Sweetleaf	Yes
Neotame	7000–13,000	18 mg/kg		Yes

Sources: Data from American Dietetic Association. Position of the American Dietetic Association: Use of nutritive and nonnutritive sweeteners. *J Am Diet Assoc.* 1998;98:580–587; and Bray GA, Nielsen SJ, Popkin BM. Consumption of high-fructose corn syrup in beverages may play a role in the epidemic of obesity. *Am J Clin Nutr.* 2004;79:537–543.



Artificial sweeteners can be used by athletes wishing to control body weight; however, because of the laxative effect of some sweeteners, athletes may need to reduce the amount and type of artificial sweeteners consumed prior to competition.

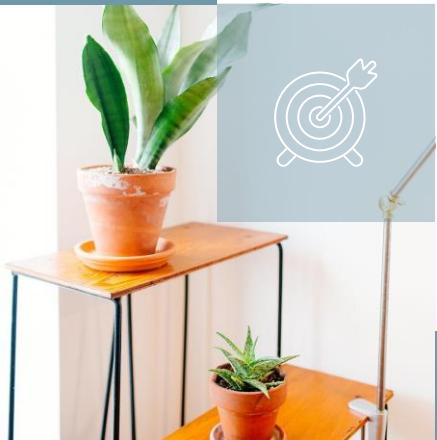
KH PADA SPORTS DRINK, GELS DAN BAR

**TABLE
3.12**

Carbohydrate Content of Commonly Used Sport Drinks, Gels, and Bars

Sports Drink	Calories	Carbohydrates	% Sugar Solution	Type of Carbohydrates
<i>(all values per 8 fl oz)</i>				
All Sport	70	20 g	8	High fructose corn syrup
Gatorade	50	14 g	6	Sucrose, glucose, fructose
Powerade	70	19 g	8	High fructose corn syrup, maltodextrin
Carbohydrate Gels				
<i>(all values per one packet)</i>				
Gu Energy Gel	100	25 g		Maltodextrin, fructose
Hammer Gel	90	23 g		Maltodextrin, fructose
PowerBar PowerGel	110	26 g		Maltodextrin, fructose
Energy Bars				
<i>(all values per one bar)</i>				
Clif Bar	240	45 g		Brown rice, oats, evap. cane sugar
Hammer Bar	220	25 g		Date paste, agave nectar
PowerBar	230	45 g		Oats, rice crisps, glucose syrup





Masalah utama atlet yg sedang berlatih → kelelahan

Tdk mampu memulihkan rasa lelah dari satu latihan ke latihan berikutnya

Keb. E & KH saat latihan >> kebutuhan bertanding

Prioritas atlet latihan intensif → pemulihan simpanan karbohidrat





Konsumsi KH inadekuat → simpanan glikogen otot dan hati

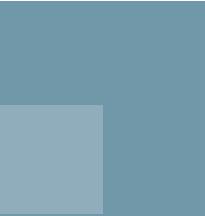
Pengosongan simpanan glikogen secara bertahap → menurunkan daya tahan serta performa atlet



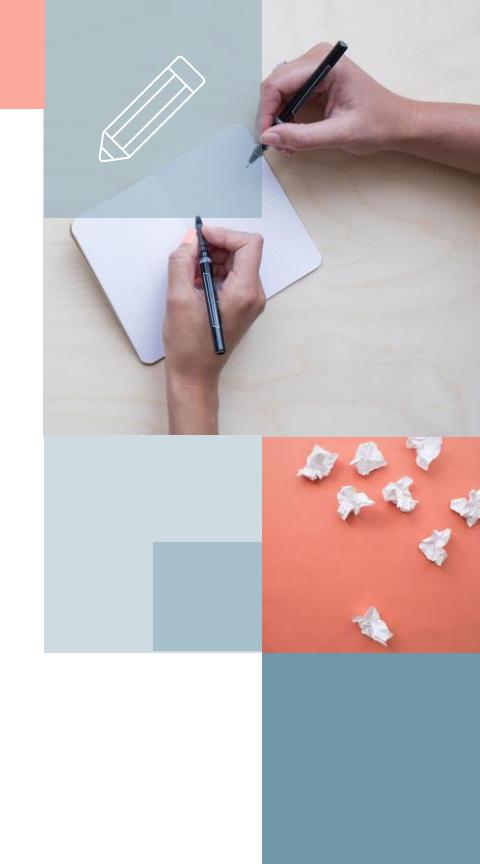
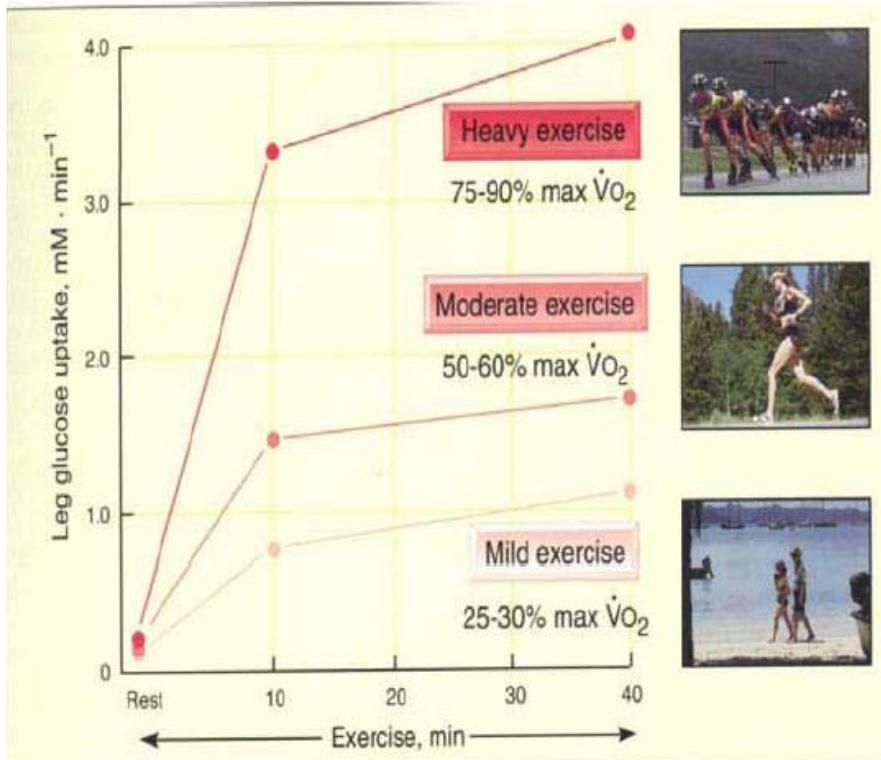


1. Mekanisme Penyediaan dan Penggunaan Karbohidrat Selama Latihan

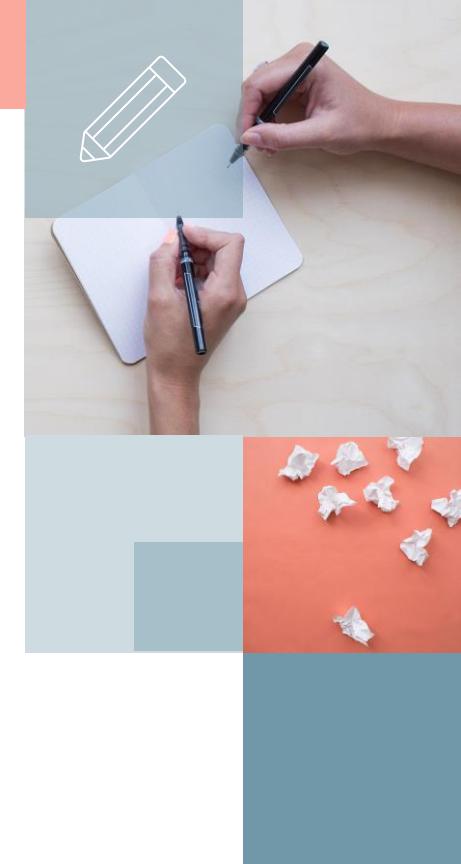
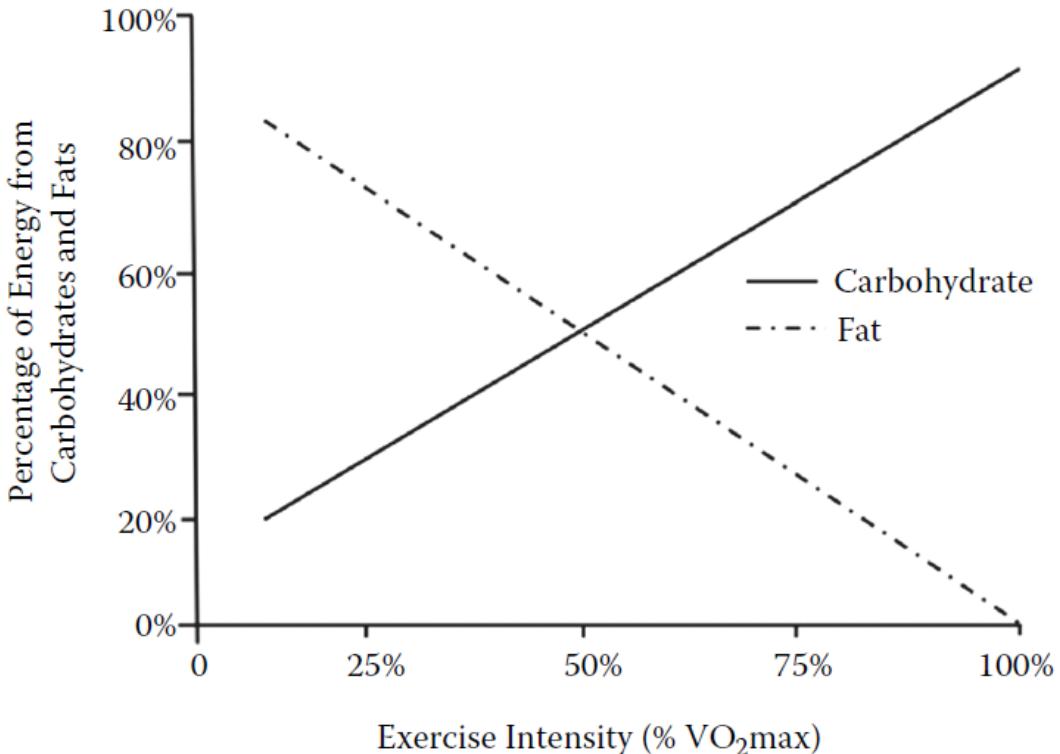
Let's start with the first set of slides



Intensitas OR dan Ambilan Glukosa

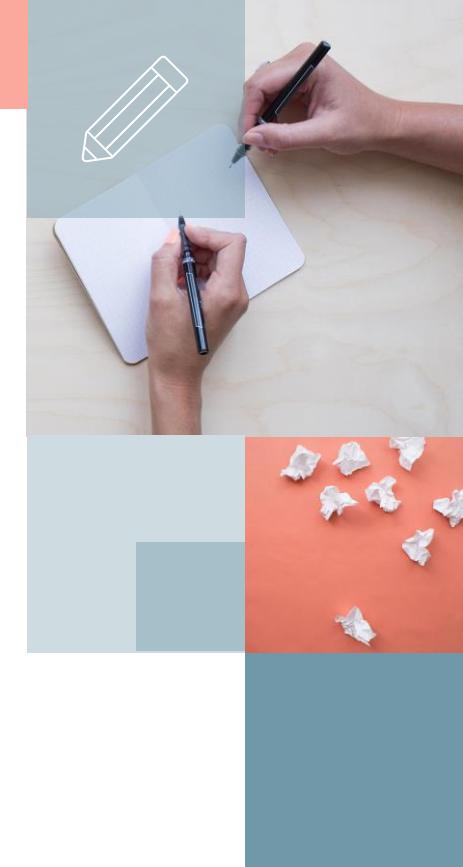


Perbedaan Penggunaan KH & L



Kerja otot intensif → produksi ATP →
ketersediaan glikogen otot dan glukosa
darah

KH bukan satu-satunya sumber E, namun KH
lebih disukai utk bahan bakar metabolisme
otot pada intensitas latihan **melebihi 65%**
VO₂ max



REKOMENDASI ASUPAN KH PADA ATLET

**TABLE
3.6**

Daily Carbohydrate Intake Recommendations for Various Types of Athletes

Type of Athlete	Training Frequency (days/week)	Training Intensity	Training Duration (hours/day)	Daily Carbohydrate Intake Range (g/kg)
Recreational	3 to 4	Light to moderate	<1.0	3–6
Competitive	5 to 6	Moderate	1.0–2.0	6–8
Competitive	6 to 7	Moderate to high	2.0–4.0	8–10
Ultra-endurance	6 to 7	Moderate to high	>4.0	10–12

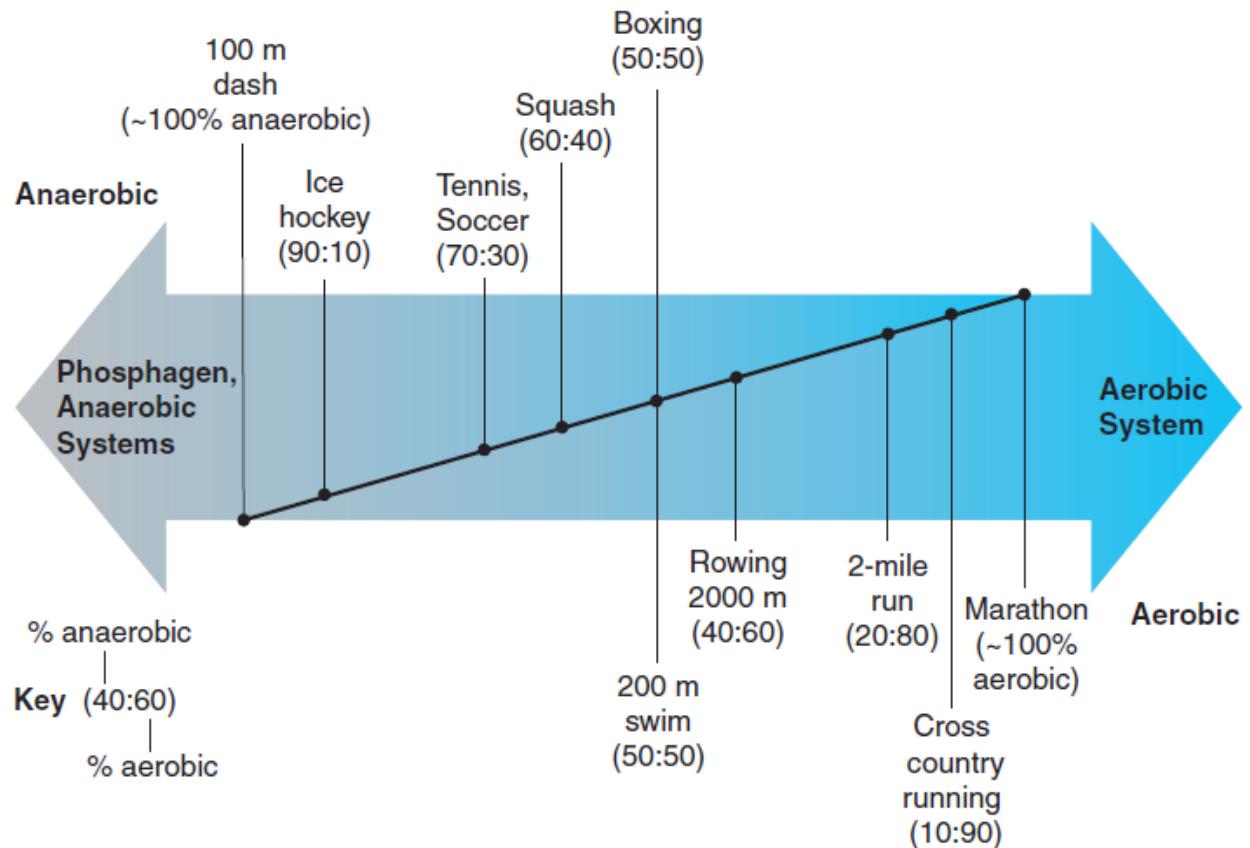


Figure 12.1 The anaerobic–aerobic continuum. The primary energy system relied upon during endurance exercise is the aerobic system.

endurance athlete An athlete who participates in sports involving continuous activity (30 minutes to 4 hours, as defined in the chapter) involving large muscle groups.

ultra-endurance athlete A subgroup of endurance athletes who engage in extremely long bouts of continuous activity lasting more than 4 hours. Ironman triathletes and ultra-marathoners are examples of this group of endurance athletes.



© Photos.com

Energy needs:
2072
Carbohydrate needs:
290 grams



© Photos.com

Energy needs:
3377
Carbohydrate needs:
468 grams



© Photodisc

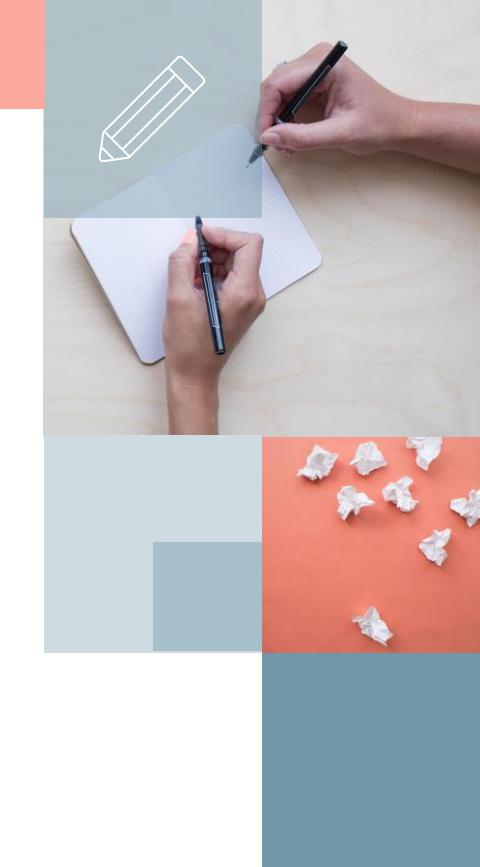
Energy needs:
4157
Carbohydrate needs:
612 grams

Figure 13.2 Lyndsi, Jake, and Leo have different energy and carbohydrate needs based on their size, sport, and training level.

Latihan ringan → sumber KH yg rendah

Latihan dan performa yg lebih baik → dukungan bahan bakar yg lebih byk

Pemakaian glikogen dalam otot → faktor
penentu kemampuan seorang atlet utk
melakukan aktifitas aerobik dlm jangka
waktu lama



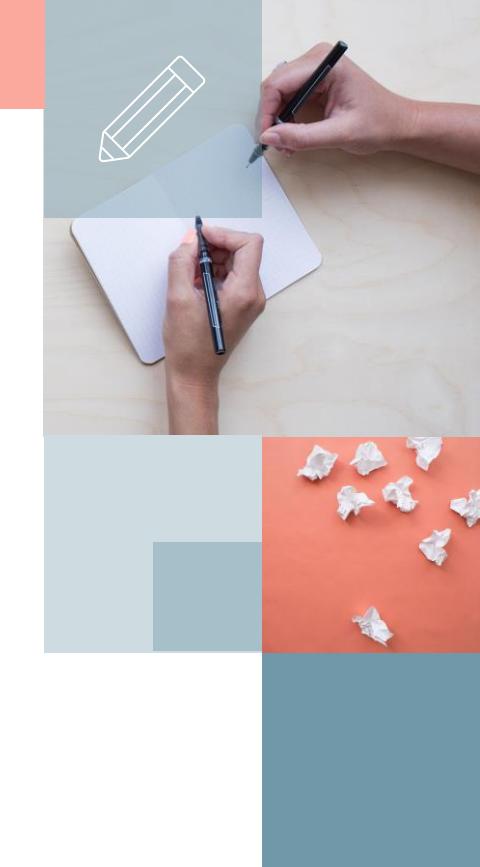
Simpanan glikogen:

- Jaringan otot (utama)
- Hati
- Glukosa darah

Jumlah ini dpt bervariasi antar individu dan tergantung asupan makanan

Pemakaian glikogen sewaktu latihan dipengaruhi:

- Intensitas latihan
- Durasi latihan
- Diet
- Lingkungan
- Jenis kelamin





Kandungan glikogen otot:

- Individu tdk terlatih → **70-110 mmol/kg berat otot**
- Atlet endurance terlatih dg diet campuran dg istirahat sehari → **130-230 mmol/kg berat otot**

Para ahli sepakat bahwa **peningkatan cadangan glikogen otot dpt meningkatkan prestasi OR, baik intensitas maupun durasi**

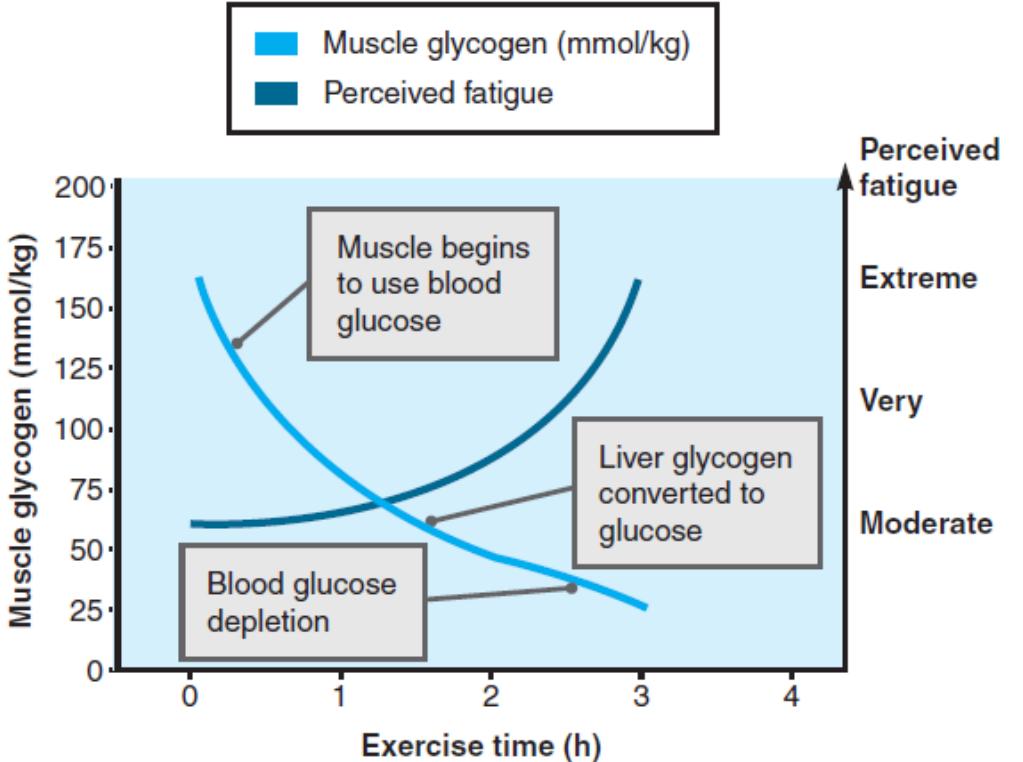


Figure 12.2 Glycogen depletion and the sensation of fatigue. If the liver and muscles are depleted of glycogen, the endurance athlete experiences extreme fatigue.





Hasil penelitian Haggard

Atlet yg diberi diet tinggi KH: peningkatan daya guna otot sebesar 25%

Hasil penelitian Linhard

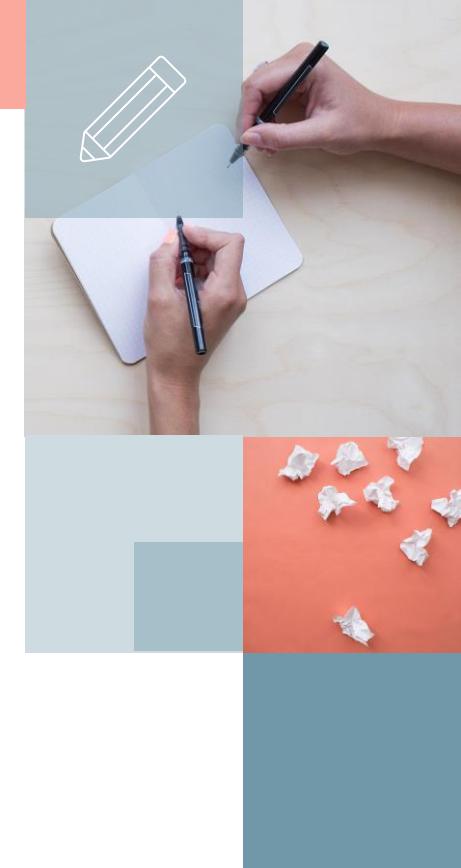
Diet tinggi KH: daya guna otot 11% >> diet tinggi L

Diet tinggi KH selama 3 hari → simpanan glikogen 200 mmol/kg berat otot, dg lama latihan 170 menit

Penimbunan cadangan glikogen sebelum OR sangat penting → endurance atau ketahanan fisik

Istirahat → 40% KH diperlukan tubuh
Latihan ringan-sedang → meningkat sampai 50% atau lebih

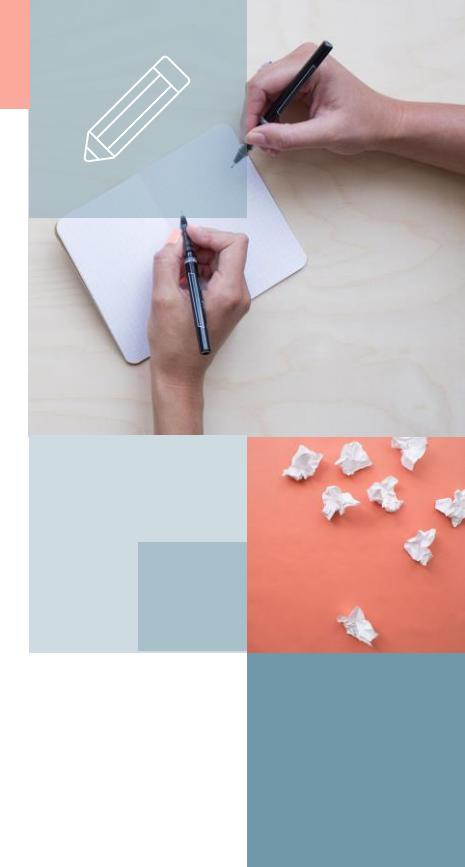
Bila latihan lebih intensif lagi, maka kebutuhan KH akan lebih meningkat lagi



Peningkatan cadangan glikogen otot dpt dilakukan dg diet tinggi KH (carbohydrate loading), atau pengisian karbohidrat

Tujuannya:

- Mencegah hipoglikemia
- Menenangkan lambung
- Membentuk cadangan glikogen
- Menjaga kecukupan cairan dan elektrolit agar tdk dehidrasi





Simpanan glikogen hati → penting utk mempertahankan kadar glukosa darah **selama istirahat** (diantara waktu makan utama) dan **selama latihan**

Kadar glikogen hati dpt habis selama masa puasa yg lama (15 jam)

Hati dpt menyimpan 490 mmol glikogen dg diet campuran, sampai 60 mmol dg diet rendah KH





Diet tinggi KH → meningkatkan glikogen ±900 mmol

Simpanan glikogen hati bersifat labil → disarankan agar “latihan yg lama” dilakukan **1-4 jam setelah makan** makanan sumber KH yg terakhir

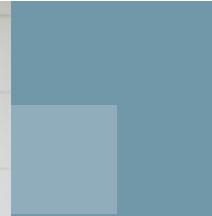
Jika “latihan yg lama” dilakukan pd pagi hari setelah puasa semalam, maka diet tinggi KH harus dikonsumsi pd tengah malam





2. Faktor yg Mempengaruhi Simpanan Glikogen Otot

Jumlah KH, Besarnya pengosongan glikogen, Waktu konsumsi KH, Jenis KH



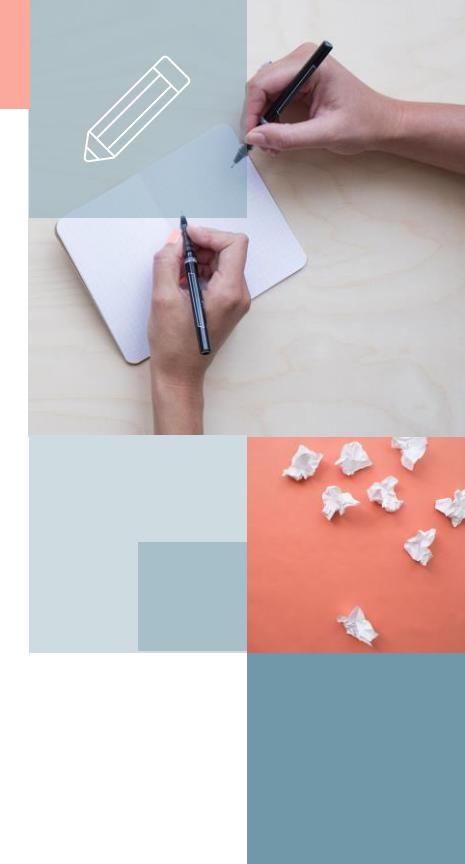
Jumlah Karbohidrat

Kecepatan simpanan glikogen yg maksimal terjadi ketika **0.7-1.0 g/kg BB KH dikonsumsi setiap 2 jam pd tahap awal proses pemulihan;** atau

8-10 g/kg BB/24jam

Jumlah KH ini dpt digambarkan dg asupan **KH 500-800 g/hari** utk rata-rata atlet; atau

65-70% dari total E utk atlet dg latihan berat

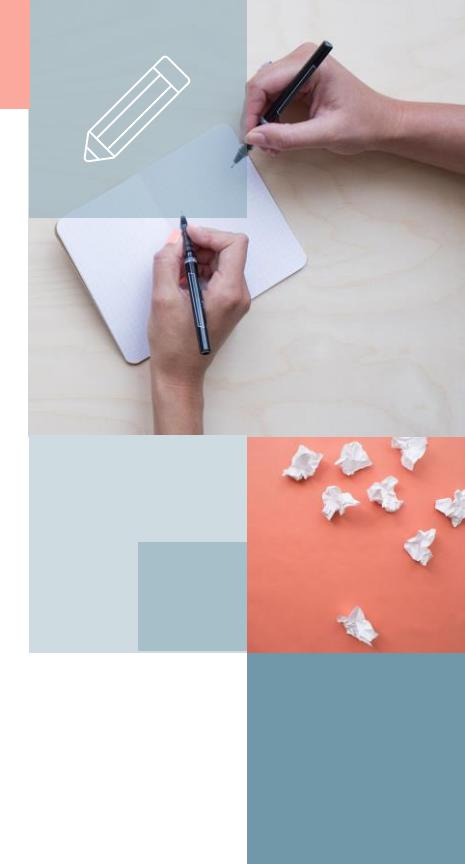


Besarnya Pengosongan Glikogen

Kecepatan simpanan glikogen paling besar terjadi pada:

Jam-jam pertama masa pemulihan setelah latihan

Ketika pengosongan otot terjadi maksimal dibandingkan jika pengosongan otot hanya sedikit

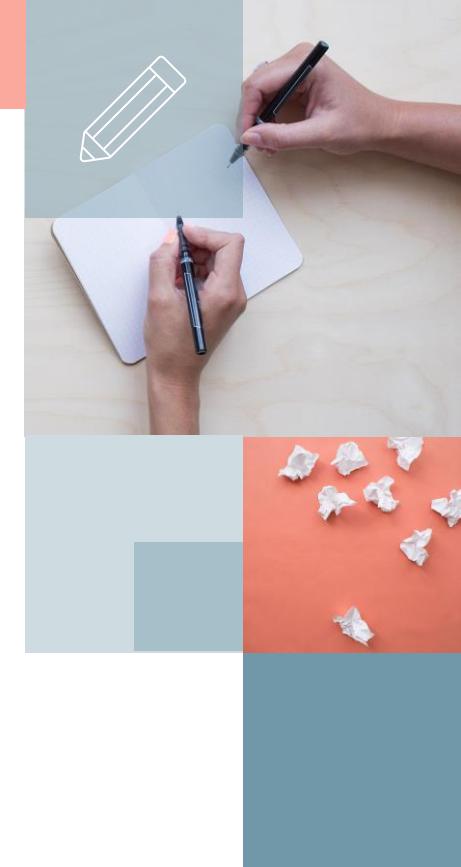


Waktu Konsumsi Karbohidrat

Kegagalan mengkonsumsi makanan sumber KH **segera pd tahap pemulihan** akan menghambat penyimpanan glikogen, krn:

- Gagal mengambil keuntungan waktu peningkatan sintesa glikogen lgs setelah latihan dihentikan
- Penundaan penyediaan makanan bagi sel otot

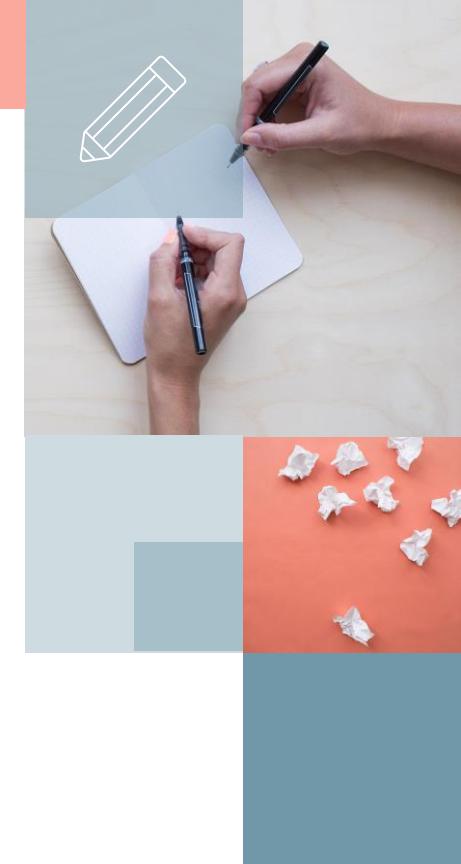
Penting saat waktu antar latihan hanya 6-8 jam:
Namun sedikit efeknya jika waktu pemulihan lebih lama (24-48 jam)



Waktu Konsumsi Karbohidrat (cont)

Sintesa glikogen tdk dipengaruhi oleh frekuensi makan (porsi kecil tapi sering atau porsi besar sekaligus)

Atlet disarankan memilih jadwal makan yg praktis dan nyaman; porsi kecil tapi sering, mungkin bermanfaat utk mengatasi problem makan makanan tinggi KH yg volumenya besar (bulky)



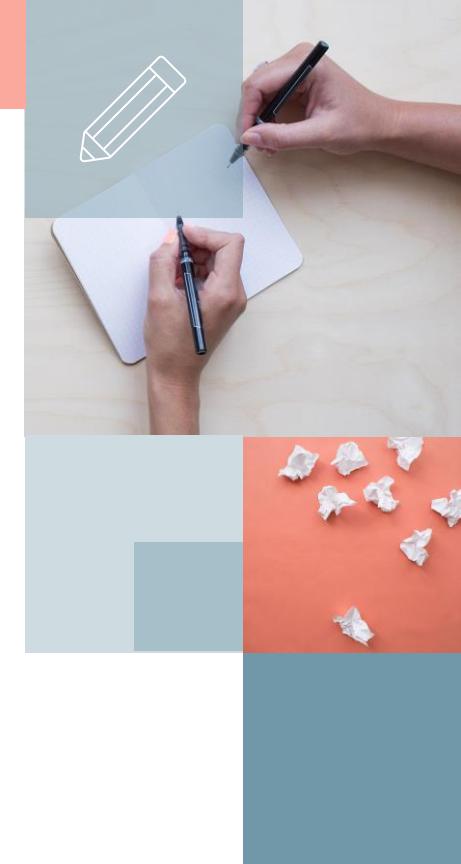
Jenis Karbohidrat

Pemberian makanan **sumber glukosa dan sukrosa** setelah latihan yg lama menghasilkan pemulihan glikogen otot yg sama;

Sedangkan **fruktosa** menghasilkan simpanan yg lebih rendah

24 jam pertama → KH sederhana dan kompleks menghasilkan simpanan glikogen yg sama

24 jam berikutnya → KH kompleks menghasilkan simpanan glikogen yg lebih banyak



Jenis Karbohidrat (cont)

Konsumsi KH sederhana → meningkatkan simpanan glikogen pd 6 jam setelah latihan

Diet dg **IG tinggi** akan meningkatkan simpanan glikogen pada 24 jam pemulihan setelah latihan berat;
Dibandingkan dg pemberian diet IG rendah

Klasifikasi KH sederhana dan kompleks tdk sama dg makanan yg IG tinggi dan rendah

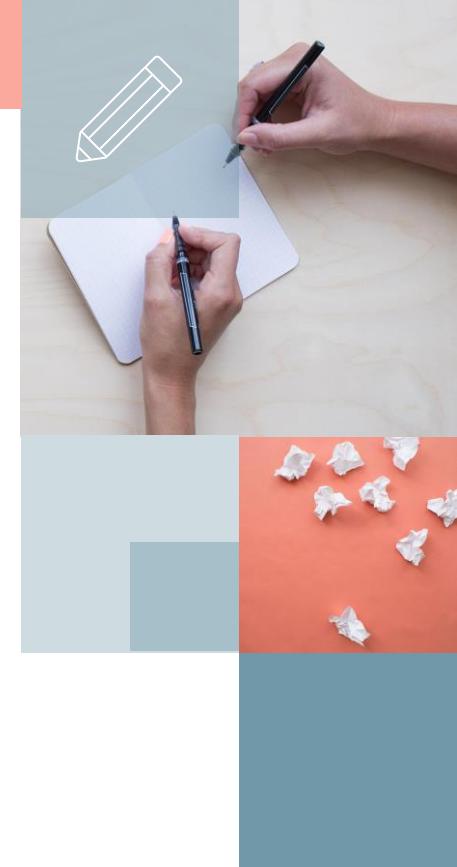


TABLE
3.9

Glycemic Index and Glycemic Load of Common Foods

Food	Glycemic Index (glucose = 100)	Glycemic Index (white bread = 100)	Glycemic Index Category*	Serving Size (g)	g CHO/ Serving	Glycemic Load
White bread, Wonder Bread	73 ± 2	105 ± 3	High	30	14	10
White rice, boiled	64 ± 7	91 ± 9	High	150	36	23
Couscous	65 ± 4	93 ± 6	High	150	35	23
Gatorade	78 ± 13	111	High	250 mL	15	12
Ice cream	61 ± 7	87 ± 10	High	50	13	8
Sweet potato	61 ± 7	87 ± 10	High	150	28	17
Baked potato, russet	85 ± 12	121 ± 16	High	150	30	26
Cranberry juice cocktail	68 ± 3	97	High	250 mL	36	24
Grapenuts	71 ± 4	102 ± 6	High	30	21	15
Cornflakes	81 ± 3	116 ± 5	High	30	26	21
Blueberry muffin	59	84 ± 8	High	57	29	17
Power bar	56 ± 3	79 ± 4	Med	65	42	24
Honey	55 ± 5	78 ± 7	Med	25	18	10
White rice, long grain	56 ± 2	80 ± 3	Med	150	41	23
Coca-Cola	58 ± 5	83 ± 7	Med	250 mL	26	16
Sweet corn	54 ± 4	78 ± 6	Med	80	17	9
Carrot	47 ± 16	68 ± 23	Med	80	6	3
New potato	57 ± 7	81 ± 10	Med	150	21	12
Banana	52 ± 4	74 ± 5	Med	120	24	12
Orange juice	50 ± 4	71 ± 5	Med	250 mL	26	13
Chickpeas	28 ± 6	39 ± 8	Low	150	30	8
Kidney beans	28 ± 4	39 ± 6	Low	150	25	7
Xylitol	8 ± 1	11 ± 1	Low	10	10	1
Lentils	29 ± 1	41 ± 1	Low	150	18	5
Chocolate cake, frosted	38 ± 3	54	Low	111	52	20
Fructose	19 ± 2	27 ± 4	Low	10	10	2
Tomato juice	38 ± 4	54	Low	250 mL	9	4
Skim milk	32 ± 5	46	Low	250 mL	13	4
Smoothie, raspberry	33 ± 9	48 ± 13	Low	250 mL	41	14
Apple	38 ± 2	52 ± 3	Low	120	15	6

*Category = High (>85); Medium (60–85); Low (<60) using GI white bread = 100.

Source: Adapted from Foster-Powell K, Holt SHA, Brand-Miller JC. International table of glycemic index and glycemic load values. *Am J Clin Nutr*. 2002;76:5–56.


glycemic index (GI) An index for classifying carbohydrate foods based on how quickly they are digested and absorbed into the bloodstream. The more quickly blood glucose rises after ingestion, the higher the glycemic index.

glycemic load A way of assessing the overall glycemic effect of a diet based on both the glycemic index and the number of carbohydrates provided per serving for each food ingested.

**TABLE
3.10**

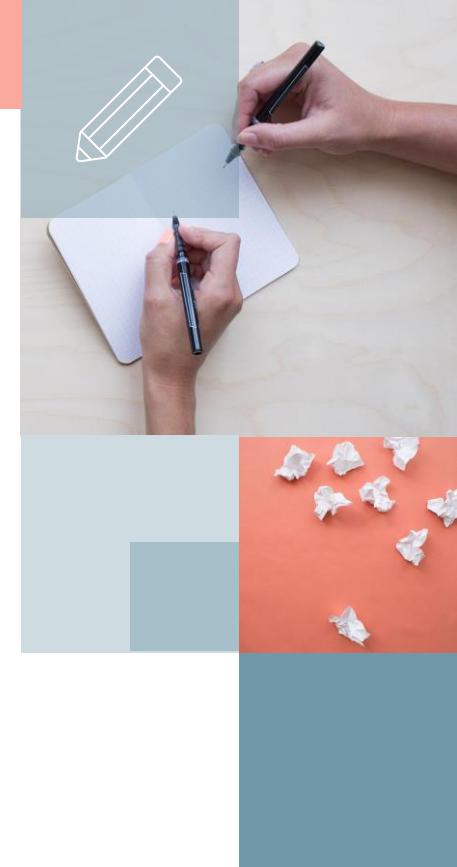
Factors Affecting the Glycemic Index of Foods

Factor	Explanation
Type of carbohydrate	The glycemic index of individual carbohydrate foods cannot be determined based simply on their classification as simple (i.e., mono- or disaccharides) or complex (i.e., polysaccharides) because some complex carbohydrates have higher glycemic indexes than simple ones.
Fiber content	Typically, high fiber content lowers the glycemic index of a food.
Fiber type	Soluble fiber tends to lower the glycemic index of a food more so than insoluble fiber.
Protein content	The higher the protein content of a carbohydrate food or meal, the lower the glycemic index.
Fat content	The higher the fat content of a carbohydrate food or meal, the lower the glycemic index.
Form of the food (i.e., liquid versus solid)	Liquid sources of carbohydrates tend to have higher glycemic indexes than solid foods of similar carbohydrate makeup.
Timing of the meal	The time since the last meal can affect the glycemic index of carbohydrate foods.
Food combinations	Combining a high-carbohydrate food with other foods greatly alters the glycemic index of the food compared to if it were eaten alone. Typically, mixing carbohydrate sources with foods containing proteins and fats lowers the glycemic index. Consuming different carbohydrate foods at the same time also can affect the glycemic index compared to if the carbohydrate food had been eaten singularly.
Amount of carbohydrate consumed	The glycemic index of a carbohydrate source can be altered by the quantity of carbohydrate ingested (i.e., glycemic load).

Jenis Karbohidrat (cont)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa:
Konsumsi bahan makanan dg IG rendah (kira-kira 2 jam sebelum bertanding) dpt menjamin pelepasan glukosa ke aliran darah secara mantap selama pertandingan

Hal ini disebabkan makanan dg IG rendah dicerna dg lambat shg penyimpanannya juga lambat
Glukosa ekstra akan tersedia sampai pertandingan karena glikogen otot disimpan secara perlahan

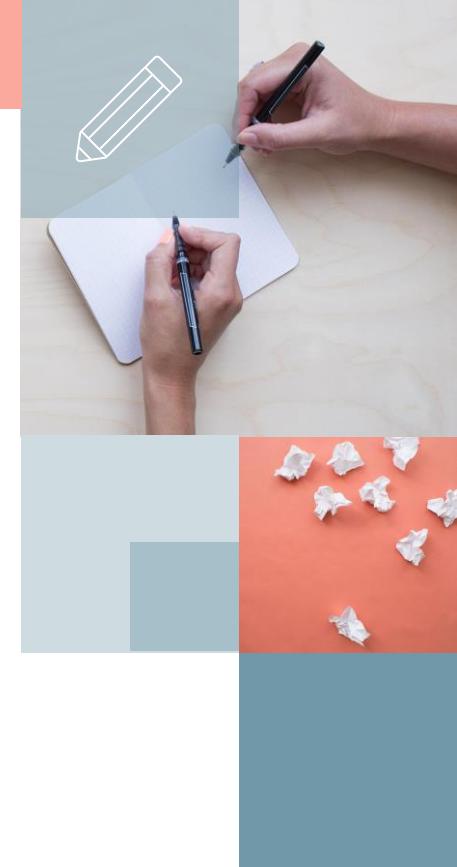


Jenis Karbohidrat (cont)

KH kompleks dg IG tinggi → kentang, roti

KH sederhana dg IG rendah → fruktosa

Prinsipnya, simpanan glikogen otot mencapai yg terbaik JIKA mengkonsumsi makanan sumber KH yg menghasilkan glukosa cukup cepat pd aliran darah





3. Faktor yg Mempengaruhi Simpanan Glikogen Hati

Waktu Konsumsi KH, Jenis KH



Waktu Makan Makanan

Sumber KH

Puasa semalam dpt menurunkan simpanan glikogen hati dan mempengaruhi penampilan atlet jika latihan dilakukan dlm waktu lama

Untuk menjamin tingginya simpanan glikogen hati utk menjalani latihan tsb, dianjurkan makan terakhir tidak lebih dari **2-6 jam sebelum latihan**

Hal ini mungkin tdk praktis utk atlet yg akan latihan pd pagi dini hari. Pada kasus ini makanan terakhir yg dimakan malam sebelum sebaiknya mengandung
byk KH



Jenis KH

Konsumsi makanan yg mengandung **fruktosa** akan meningkatkan kecepatan sintesa glikogen hati dibandingkan dg glukosa

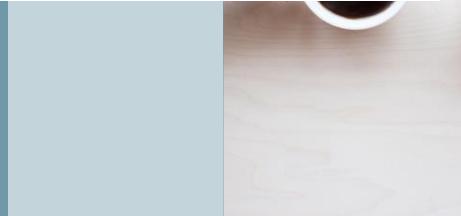
Oleh krn itu, utk memaksimalkan simpanan glikogen hati, makanan yg tinggi fruktosa (buah, jus buah) harus termasuk di dalam diet selama masa pemulihan





4. KH dan Persiapan Pertandingan

Let's start with the fourth set of slides



Pada jenis OR “**endurance**” (daya tahan) dg intensitas tinggi spt maraton, triatlon dan cross country sangat membutuhkan simpanan glikogen drpd OR “**non-endurance**” dimana intensitasnya rendah, atau tinggi hanya utk wkt yg pendek misalnya senam, ski, lari jarak pendek, sepakbola, bola basket



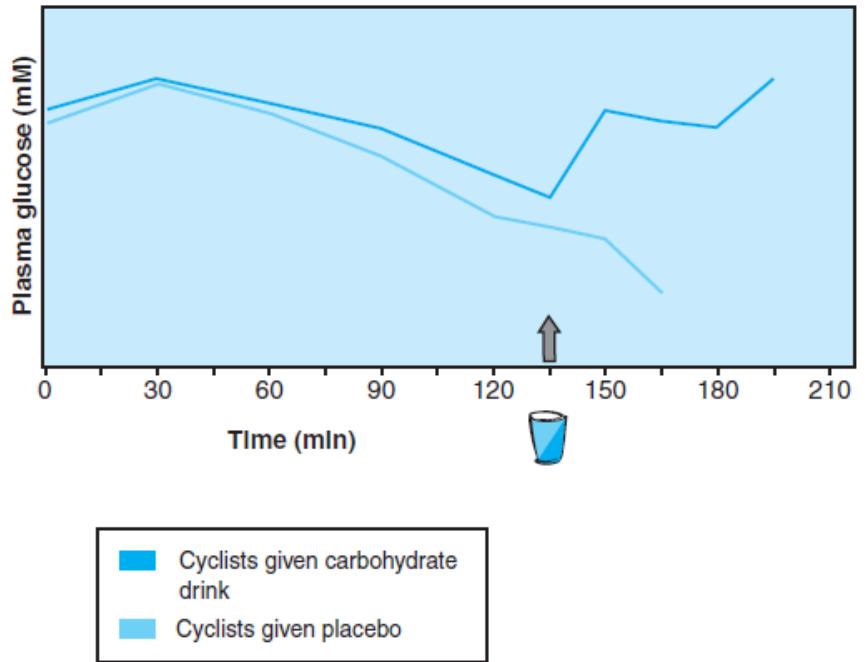
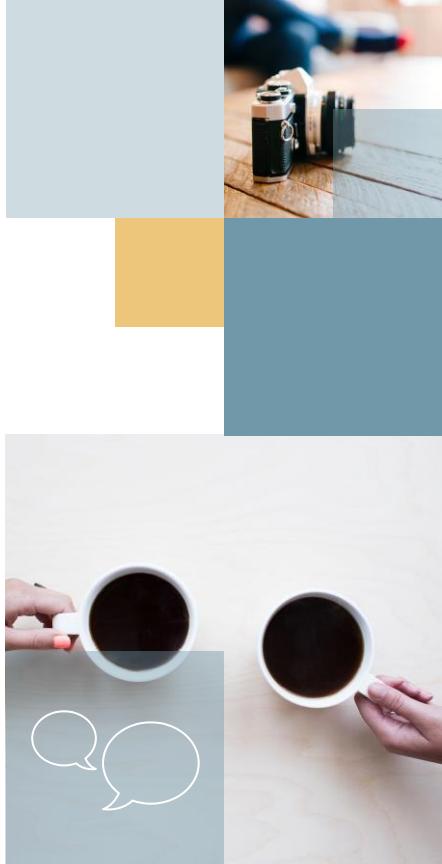


Figure 3.10 Carbohydrate sports drinks and performance. Blood glucose levels begin to fall below resting levels after 90 minutes. Subjects who consumed carbohydrate drinks (135 minutes) had dramatically increased blood glucose levels, whereas levels continued to decrease in subjects fed a placebo.
Source: Reproduced from Coggan AR, Coyle EF. Metabolism and performance following carbohydrate ingestion late in exercise. *Med Sci Sports and Exerc*. 1989;21(1):59–65. Reprinted with permission from Wolters Kluwer.



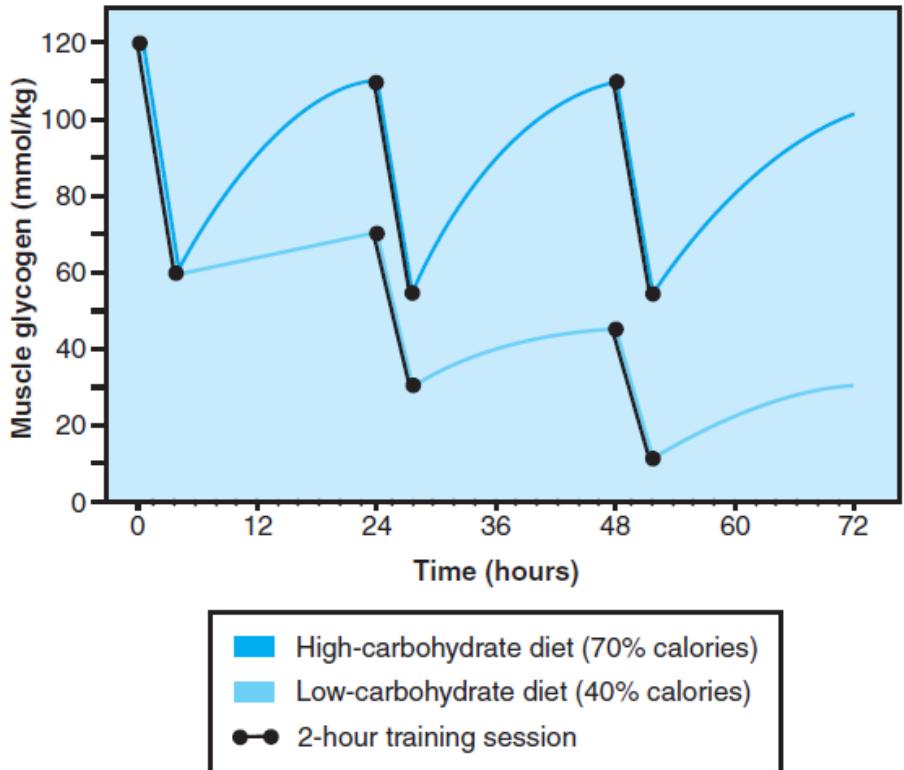


Figure 3.11 Effects of low- versus high-carbohydrate diet on glycogen stores. A high-carbohydrate diet replenishes glycogen stores better than a low-carbohydrate diet does.

Source: Modified from Costill DL, Miller JM. Nutrition for endurance sport: carbohydrate and fluid balance. *Int J Sport Nutr*. 1980;1:2–14.





Simpanan glikogen yg normal → cukup atau adekuat utk OR non endurance

Hal ini dpt dicapai dg:

- Diet tinggi KH (7-10 g KH/kg BB/hari atau 55-70% KH dari total E)
- Mengurangi latihan
- Meningkatkan konsumsi KH 10 g/kg BB/hari 24-36 jam sebelum bertanding

OR non endurance (latihan terus menerus <60-80 menit) → simpanan glikogen dpt dicapai dg cara tadi

OR endurance (>90 menit) dan ultra endurance (>4 jam) → simpanan glikogen yg normal tdk akan memenuhi

Utk mengatasi hal ini, dikenal teknik yg dinamakan "**Carbohydrate Loading**" yg dpt meningkatkan simpanan glikogen 200-300%, dimana kelelahan dpt ditunda dan performa atlet dpt ditingkatkan





5. Glikogen atau *Carbohydrate Loading* Cara Asli dan Modifikasi



**TABLE
3.11**

Methods of Carbohydrate (CHO) Loading

CHO Loading Regimen	Requires Exhaustive Exercise or Glycogen Depletion	Exercise Protocol	Diet Details	Reference
Classic 6-day	Yes	Day 1 involves an exhaustive bout of exercise; days 2 and 3 involve moderate submaximal exercise; day 4 involves another exhaustive exercise bout; no exercise on days 5 and 6.	First 3 days low-CHO diet (~ 15% total calories); next 3 days high-CHO diet (~ 70% total calories)	Bergstrom et al. ^a
6-day	No	First 3 days involve intense submaximal exercise of decreasing duration. Day 1 involves 90 minutes exercise; days 2 and 3 require 40 minutes of exercise. Next 2 days only 20 minutes of submaximal exercise. Last day no exercise.	First 3 days mixed diet (~ 50% CHO); next 3 days high CHO (~ 70% of total calories)	Sherman et al. ^b
Classic 3-day	Yes	Exhaustive bout of exercise followed by 3 days of no exercise.	3 days of high CHO intake (~ 70% total calories)	Ahlborg et al. ^c
Modified 3-day	No	No exercise for 3 days.	3 days of high CHO (10 g of CHO/kg of body weight per day)	Burke et al. ^d
1-day	No	No exercise for 1 day.	1 day of high CHO (10 g of CHO/kg of body weight per day)	Burke et al. ^e , Bussau et al. ^f

^aBergstrom J, Hermansen L, Hultman E, Saltin B. Diet, muscle glycogen, and physical performance. *Acta Physiol Scand*. 1967;71:140–150.

^bSherman WM, Costill DL, Fink WJ, Miller JM. Effect of exercise–diet manipulation on muscle glycogen and its subsequent utilization during performance. *Int J Sports Med*. 1981;2(2):114–118.

^cAhlborg B, Bergstrom J, Brohult J, Ekelund LG, Maschio G. Human muscle glycogen content and capacity for prolonged exercise after different diets. *Forsvärmedicin*. 1967;3:85–99.

^dBurke LM, Hawley JA, Schabort EJ, Gibson ASC, Mujika I, Noakes TD. Carbohydrate loading failed to improve 100-km cycling performance in a placebo-controlled trial. *J Appl Physiol*. 2000;88:1284–1290.

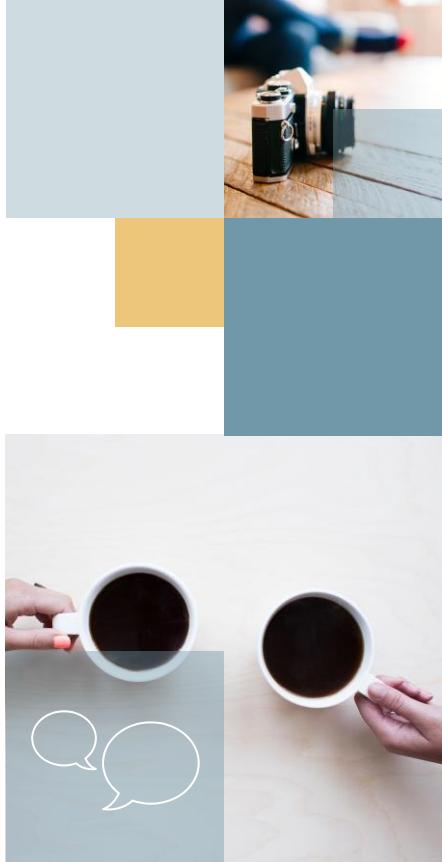
^eBurke LM, Angus DJ, Cox GR, Cummings NK, Febbraio MA, Gathorn K, Hawley JA, Minehan M, Martin DT, Hargreaves M. Effect of fat adaptation and carbohydrate restoration on metabolism and performance during prolonged cycling. *J Appl Physiol*. 2000;89(6):2413–2421.

^fBussau VA, Fairchild TJ, Rao A, Steele P, Fournier PA. Carbohydrate loading in human muscle: an improved 1 day protocol. *Eur J Appl Physiol*. 2002;87:290–295.



Cara yg Asli (*Astrand's Carbohydrate Loading*)

- ✓ Tujuh hari sebelum bertanding (hari 1) → latihan yg berat utk menghabiskan simpanan glikogen
- ✓ Hari ke 2-4 → diet rendah KH, tinggi P dan L utk memenuhi keb. E, namun mencegah pengisian glikogen
- ✓ Hari ke 5-7 sebelum bertanding → diet tinggi KH (70% dari total E) utk memaksimalkan glikogen ke dlm otot yg habis glikogennya. Pada masa ini latihan dikurangi utk menurunkan penggunaan glikogen otot dan menjamin simpanan yg maks pada hari pertandingan (hari ke 8)



Cara yg Asli (*Astrand's Carbohydrate Loading*) (cont)

Cara ini dpt meningkatkan simpanan glikogen dari kadar normal (80-100 mmol/kg) menjadi 200 mmol/kg

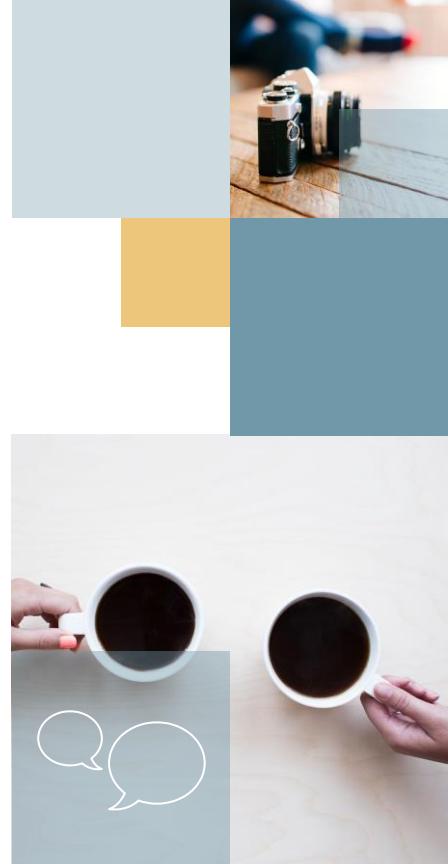
Manfaat dari KH loading ini dpt menunda kelelahan (dikenal dg istilah “Hitting the wall”) sampai 90-120 menit, dan dpt mencegah hipoglikemia (dikenal dg istilah “Banking”)



Kelemahan Cara KH Loading yg Asli

Kenaikan BB mungkin terjadi pada fase diet tinggi KH, sebesar **2,1-3,5 kg** berasal dari kenaikan simpanan air bersamaan dg simpanan glikogen

Sementara ekstra glikogen dan air dpt menghilangkan rasa letih dan kemungkinan dehidrasi selama pertandingan



Kelemahan Cara KH *Loading yg Asli (cont)*

Fase diet rendah KH dpt memberi efek samping spt kelelahan, mual, ketosis, BB menurun, pengeluaran Na dan air meningkat

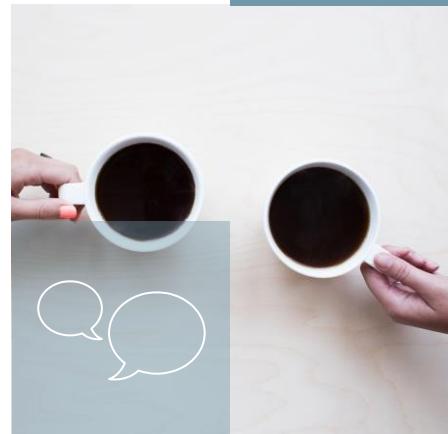
Utk mengurangi efek samping ini maka dilakukan:
modifikasi KH loading yg asli dg menghilangkan fase diet rendah KH



KH Loading yg Dimodifikasi

Modifikasi KH loading dilakukan dg **menghilangkan fase latihan yg berat serta pembatasan KH**

Enam hari sebelum pertandingan, diberikan diet tinggi KH (70% dari total E) diikuti dg jadwal latihan yg sedang selama 3 hari, dilanjutkan 3 hari dg latihan ringan



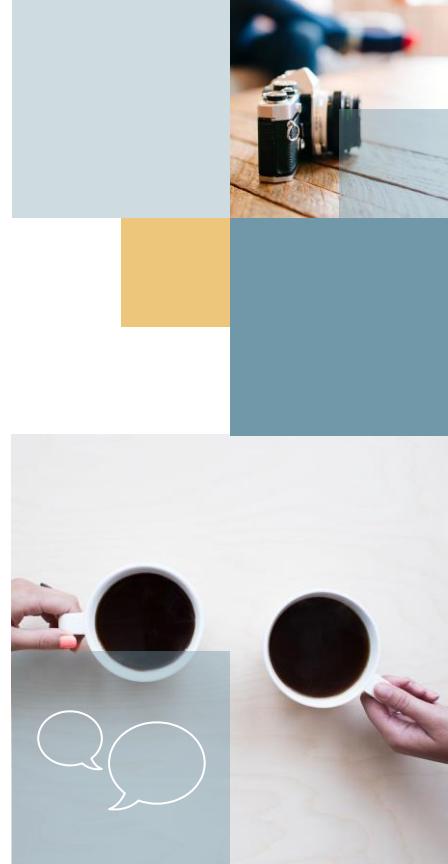
KH Loading yg Dimodifikasi (cont)

Kenaikan konsentrasi glikogen otot:

Cara modifikasi → 130-205 mmol/kg

Cara Astrand → 80-212 mmol/kg

Selain itu, penghilangan latihan yg keras serta pembatasan KH, akan menurunkan resiko luka dan efek samping



KH Loading yg Dimodifikasi (cont)

Atlet dan pelatih perlu memperhatikan **kebutuhan latihan dan diet utk memaksimalkan KH loading**

Sementara kadar glikogen dpt ditingkatkan dlm waktu 24 jam dg diet tinggi KH (7-10 g/kg BB atau 70-85% dari total E), diperlukan waktu 3-5 hari utk mencapai kadar yg maksimal

Tiga hari diet tinggi KH umumnya dirasakan cukup utk kompetisi dan juga utk meminimalkan lipogenesis

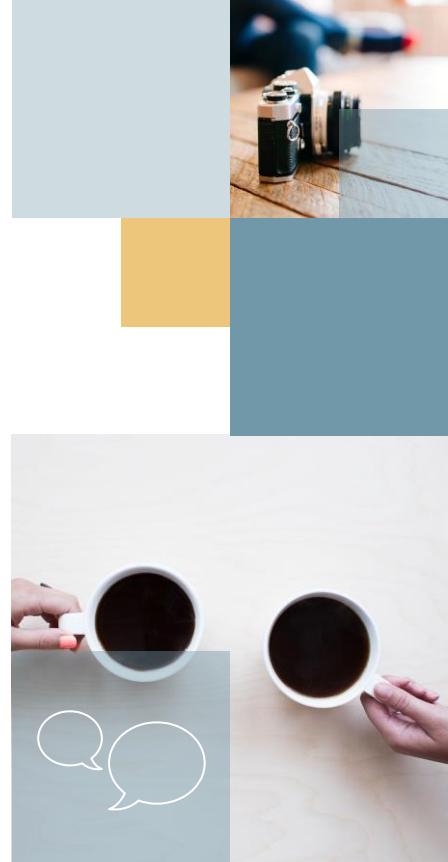


KH Loading yg Dimodifikasi (cont)

Jenis KH yg dikonsumsi atlet biasanya volumenya besar (bulky) shg dpt mempengaruhi asupan yg adekuat atau meningkatkan frekuansi BAB

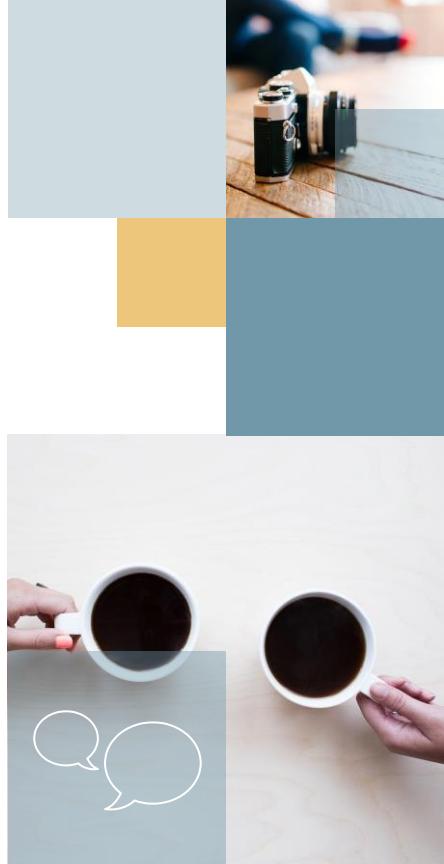
Penggunaan gula dan bentuk KH lain yg padat dpt menjamin konsumsi E dan KH yg adekuat

Mengurangi jumlah serat atau pemberian makanan cair mungkin dpt dilakukan



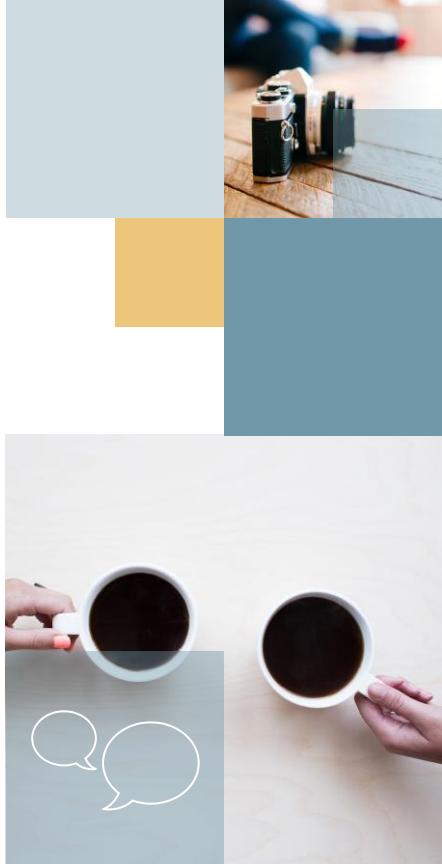
Contoh Diet KH Loading

Menu makanan	Berat (g)
Makan pagi: <ul style="list-style-type: none">• Nasi• Mapo tahu• Cah sayur• Buah pisang• Susu• Jus buah	200 g (1 piring) 100 g (1 mgk sdg) 100 g (1 mgk) 100 g (1 buah) 20 g (1 gls) 300 ml (1 gls besar)
Pukul 10.00: <ul style="list-style-type: none">• Getuk singkong• Pancake madu• Jus buah	50 g (2 ptg kcl) 1 bh sdg 300 ml (1 gls besar)



Contoh Diet KH Loading (cont)

Menu makanan	Berat (g)
Makan siang: <ul style="list-style-type: none">• Nasi• Sayur asem• Empal/ ikan mas goreng• Oseng oncom cabe hijau• Selada buah• Jus buah	300 g (1 piring penuh) 100 g (1 mgk) 50 g (1 ptg sdg) 50 g (1 mgk sdg) 200 g (2 mgk sdg) 300 ml (1 gls besar)
Pukul 16.00: <ul style="list-style-type: none">• Bika ambon• Yangko• Jus buah	50 g (1 ptg sdg) 50 g (3 bh) 300 ml (1 gls besar)



Contoh Diet KH Loading (cont)

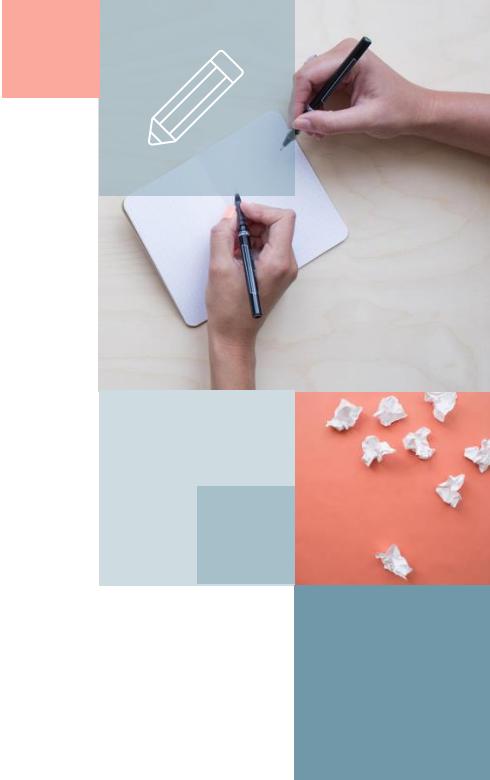
Menu makanan	Berat (g)
Makan malam: • Nasi • Capcay sayuran + ayam • Selada buah • Jus buah	300 g (1 piring penuh) 150 g (1 mgk besar) 200 g (2 mgk sdg) 300 ml (1 gls besar)
Pukul 21.00: • Roti isi pisang panggang madu • Susu	50 g (1 tangkep) 20 g (1 gls)
<i>Analisa diet:</i> Energi Protein Lemak Karbohidrat	4000 kkal 100 g (10%) 45 g (10%) 800 g (80%)



Thanks!

Any questions?

You can find me at eka.roshifita@mail.ugm.ac.id





YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

DAFTAR PESERTA & NILAI AKHIR

PRODI : GIZI
NAMA : EKA ROSHIFITA RIZQI, S.Gz, M.P.H
NIP : 1004059101

TAHUN AJARAN : 2020/2021 Genap
MATA KULIAH : GIZI OLAHRAGA
KELAS : A

NO	NIM	NAMA	Nilai Tugas Mandiri	Nilai Tugas Terstruktur	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	2013211058	ARI OKTAVIANI	0	0	0	0	91	
2	2013211059	CHINTAMI PRABUWARDHANI	0	0	0	0	94	
3	2013211060	HASANA HUSNA	0	0	0	0	91	
4	2013211061	HERAWATI	0	0	0	0	91	
5	2013211062	INDRAWATI	0	0	0	0	91	
6	2013211063	ISFARITA DAHRI	0	0	0	0	81	
7	2013211064	MIFTAHUL JANNAH	0	0	0	0	84	
8	2013211065	NUR FATH ARUMAISYAH YUNIS	0	0	0	0	94	
9	2013211066	OSA PUTRI GAMIA	0	0	0	0	94	
10	2013211067	RENI DIANA	0	0	0	0	94	
11	2013211068	RESSY ANDRIANI	0	0	0	0	82	
12	2013211069	VIVI HERAWATI	0	0	0	0	94	
13	2013211070	WULAN PUSPITA RAMADHANI	0	0	0	0	91	
14	2013211071	YUNELDA	0	0	0	0	94	
15	2013211072	YUNRI CAHYATI	0	0	0	0	94	

Bangkinang, 02 April 2021

EKA ROSHIFITA RIZQI, S.Gz, M.P.H
NIP. 1004059101